BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kosmetik di era saat ini merupakan suatu kebutuhan yang penting dan tidak dapat dilepaskan maupun dihilangkan. Kosmetik sendiri merupakan zat yang digunakan untuk merawat bagian tubuh dimulai dari ujung kaki sampai ujung kepala. Kosmetik terdapat dua jenis yaitu kosmetik dekoratif atau *make-up* dan kosmetik untuk perawatan kulit atau *skincare* (Depkes, 2014). *Skincare* terdapat berbagai jenis, bentuk dan macamnya, salah satunya adalah pembersih wajah berupa *facial wash*. *Facial Wash* merupakan salah satu bentuk kosmetik yang digunakan pada wajah untuk membersihkan wajah dari minyak dan kotoran yang menempel (Depkes, 2014).

Produk sabun wajah cair (*Facial Wash*) berbahan aktif alami masih minim keberadaannya dipasaran, kebanyakan menggunakan antioksidan buatan yang diperoleh dari sintesis senyawa kimia. Penggunaan bahan aktif dari sintesis senyawa kimia yang banyak disorot karena berbahaya bagi kulit antara lain: diethanolamine, sodium lauryl sulfate, serta triclosan yang terdapat hampir disemua sabun wajah cair yang beredar dipasaran. (Yeni, 2014)

Senyawa yang dapat menangkap radikal bebas disebut dengan antioksidan, menurut Rahman, *et al.* 2016 salah satu masalah kebanyakan orang yaitu penuaan dini yang memicu proses penuaan sejak dini karena adanya radikal bebas dalam tubuh. Fungsi antioksidan sendiri yaitu dapat menangkap radikal bebas, radikal bebas bisa dihasilkan dari beberapa factor seperti debu, asap, polusi udara, kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji yang tidak seimbang antara karbohidrat, protein, dan lemaknya. Senyawa antioksidan mendonorkan elektron kepada radikal bebas yang tidak stabil sehingga radikal bebas tersebut dapat dinetralisir dan tidak lagi menghambat metabolisme tubuh (Simanjuntak, 2012).

Senyawa antioksidan banyak ditemukan pada tumbuhan, baik pada bunga, daun maupun buah. Senyawa didalam tanaman banyak mengandung berbagai molekul penghambat radikal bebas, seperti senyawa fenolik (asam fenolik, flavonoid, kuinon, kumarin, lignan, stilbenes dan tannin), senyawa nitrogen (alkaloid, amina dan betalain), vitamin, terpenoid (termasuk karotenoid) dan beberapa metabolite endogen lainnya yang kaya akan aktifitas antioksidan (Ivanisova, dkk, 2013)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rao, dkk. (2015) menyatakan bahwa ekstrak methanol Bunga Kertas mengandung varietas senyawa fitokimia seperti alkaloid, flavonoid, saponin, triterpenoid dan fenol. Senyawa tersebut dapat secara efektif melindungi tubuh dari kerusakan oksidatif oleh radikal bebas, dengan demikian antioksidan alami dari ekstrak bunga kertas dapat digunakan karena aman bagi kulit. (Rao, dkk, 2015)

Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan adalah Bunga Kertas Pink (*Bougenvillae glabra*). Bunga Kertas dijadikan sebagai antioksidan karena mengandung senyawa fenolik atau polifenolik yang dapat berupa golongan flavonoid. Flavonoid memiliki gugus hidroksil yang terikat pada karbon cincin aromatic sehingga dapat menangkap radikal bebas yang dihasilkan dari reaksi peroksidasi lemak. Senyawa flavonoid akan menyumbangkan satu atom hydrogen untuk menstabilkan radikan peroksi lemak (Hartanto, 2012). Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol bunga kertas pink (*Bougenvillae glabra*) yang dilakukan menunjukkan nilai persen inhibisi secara berturut-turut pada konsentrasi 50 ppm sebesar 23,1771%, pada konsentrasi 75 ppm sebesar 45.7855%, pada konsentrasi 100 ppm sebesar 56, 6449% dan 125 ppm sebesar 78,3121%. Nilai IC₅₀ yang diperoleh yaitu sebesar 55,71 ppm menunjukkan aktivitas antioksidan yang kuat (Devi Haveni, *et al.* 2019)

Penelitian ini dilakukan sebagai unsur kebaruan yaitu menciptakan sediaan *facial wash* cair dengan pemanfaatan tanaman Bunga Kertas (*Bougenvillae glabra*) yang

mengandung antioksidan alami. pengujian sediaan *Facial Wash* dilakukan dengan menggunakan konsentrasi ekstrak etanol bunga kertas 3%, 5%, 7%.

I.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol Bunga Kertas Pink (*Bougenvillae glabra*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *Facial Wash*
2. Bagaimana stabilitas fisik dan aktivitas antioksidan sediaan *Facial Wash* ekstrak Bunga Kertas (*Bougenvillae glabra*) sebagai Antioksidan

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan umum diatas maka berikut ini adalah tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan:

1. Membuat formulasi sediaan *Facial Wash* ekstrak bunga kertas (*Bougenvillae glabra*)
2. Mengetahui stabilitas sediaan *Facial Wash* ekstrak Bunga Kertas (*Bougenvillae glabra*) sebagai Antioksidan

I.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi parameter uji evaluasi fisika kimia sediaan *Facial Wash*
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan stabilitas suatu produk dalam sediaan kosmetika yang menjadi bahan kajian lebih lanjut.